



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, telah disusun Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Provinsi Jambi 2014. LKj Provinsi Jambi Tahun 2014 merupakan bentuk komitmen nyata Pemerintah Provinsi Jambi dalam membangun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj ini disusun dengan mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja dan pelaporan kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat tentang kinerja Pemerintah Provinsi Jambi selama satu tahun anggaran dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabel atas kinerja tahun 2014. Penyusunan LKj ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penerapan Rencana Strategis dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian saat ini merupakan langkah percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada masa yang akan datang.

Pengukuran capaian kinerja Pemerintah Provinsi Jambi beserta analisis dan evaluasinya sangat penting bagi upaya peningkatan kualitas kinerja organisasi secara terus menerus dan berkesinambungan. Hal tersebut memerlukan dukungan seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Jambi agar senantiasa meningkatkan kinerja, sehingga akan mendukung terwujudnya penyelenggaraan manajemen pemerintahan dan pembangunan yang akuntabel menuju Jambi EMAS 2015.

Secara keseluruhan penyelenggaraan pemerintahan daerah Provinsi Jambi Tahun 2014 telah banyak membuahkan hasil pembangunan, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang perlu ditingkatkan capaiannya. Semoga dengan tersusunnya laporan ini dapat menjadi sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi dalam pelaksanaannya.

Jambi, Maret 2015



a.n. GUBERNUR JAMBI
SEKRETARIS DAERAH

H. RIDHAM PRISKAP, S.H., M.H. M.M.
Pembina Utama Madya
NIP. 19601211 198503 1 009



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI..	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR GAMBAR, DAFTAR GRAFIK, DAFTAR DIAGRAM	
DAFTAR TABEL	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan & Asas Penyelenggaraan Pemerintahan	1
1.3. Kondisi Geografis Daerah	2
1.3.1. Letak Wilayah dan Topografi	2
1.3.2. Klimatologi	3
1.3.3. Potensi Wilayah	3
1.3.4. Kondisi Demografi	4
1.3.4.1. Penduduk	4
1.4. Potensi Unggulan Daerah	5
1.5. Kondisi Ekonomi Daerah	6
1.5.1. Kondisi Belanja Daerah	6
1.5.2. Target dan Realisasi Belanja	6
1.5.3. Belanja Tidak Langsung	6
1.5.4. Belanja Langsung	7
1.6. Wilayah Administratif dan Struktur Pemerintah Provinsi Jambi	7
1.6.1. Wilayah Administrasi	7
1.6.2. Struktur Pemerintah Provinsi Jambi	8
1.7. Isu Strategis dan Permasalahan Pembangunan	8
1.8. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	13
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	14
2.1. Perencanaan	14
2.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan	14
2.1.2. Visi Pembangunan	14
2.1.3. Misi Pembangunan	14
2.1.4. Tujuan Pembangunan	15
2.1.5. Sasaran	16
2.2. Strategi, Arah Kebijakan, Program & Indikator Kinerja dalam RPJMD	18
2.2.1. Strategi	18
2.2.2. Arah Kebijakan	19



2.2.3. Program	21
2.2.4. Rencana Kinerja 2014	27
2.2.5. Program untuk pencapaian sasaran	28
2.2.6. Rencana Anggaran Tahun 2014	28
2.3. Perjanjian Kinerja 2014	29
2.4. Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Jambi	31
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	36
A. Capaian Kinerja	36
3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama s.d. tahun 2014	37
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Perjanjian Kinerja	39
1. Sasaran Kualitas Ketersediaan Infrastruktur Daerah Meningkat	39
2. Sasaran Pembangunan Infrastruktur Energi dan Listrik Meningkat	43
3. Sasaran Kualitas & Ketersediaan Jaringan Irigasi dan Air Bersih Meningkat ...	47
4. Sasaran Pemerataan Akses Terhadap Pendidikan Berkualitas Meningkat	57
5. Sasaran Layanan Kesehatan Masyarakat Meningkat, terutama bagi Masyarakat Kurang Mampu	61
6. Sasaran Perlindungan dan Kesejahteraan Sosial Meningkat	69
7. Sasaran Investasi Meningkat	79
8. Sasaran Pertumbuhan Industri Pariwisata dan Kunjungan Wisata Meningkat ..	93
9. Sasaran Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan Meningkat	100
10. Sasaran Kualitas Kelestarian Sumber Daya Air dan Kelestarian Lahan Meningkat	113
11. Sasaran Kualitas Pengelolaan Mitigasi, Perubahan Iklim, dan Kelestarian Lingkungan Hidup Meningkat	115
12. Sasaran Pengelolaan Tata Pemerintahan Yang Baik Meningkat	119
13. Sasaran Peranan Perempuan Dalam Pembangunan Meningkat	131
3.3. Capaian Kinerja Lainnya	133
B. Realisasi Anggaran	136
BAB IV : PENUTUP	139
LAMPIRAN	



IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. LKj Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2014 ini merupakan amanat Perpres Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja, dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Provinsi Jambi.

LKj ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Gubernur yang telah dicanangkan pada awal periode RPJMD 2010-2015 telah berhasil dicapai.

Secara umum, terlihat bahwa kinerja Pemerintah Provinsi Jambi pada tahun 2014 adalah sangat baik, karena 25 indikator memenuhi kriteria sangat baik, 1 indikator memenuhi kriteria tinggi, dan 4 indikator memenuhi kriteria sedang. Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa upaya maksimal telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jambi dalam rangka memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah.

25 IKU yang pencapaiannya masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase capaian $91 \geq 100\%$, yakni :

1. Persentase jalan Provinsi Jambi dalam kondisi mantap/baik (105,38%),
2. Rasio elektrifikasi (96,76%),
3. Persentase pengembangan energi baru terbarukan (103,92%),
4. Peersentase fungsionalisasi luas daerah irigasi (118,12%),
5. Angka partisipasi murni ((APM) : (SD : 98,89%, SMP : 80,31%, SMA : 115,27%)),
6. Prevalensi kekurangan gizi pada balita (penanganan kasus balita gizi buruk (100%)),
7. Persentase menurunnya rumah tangga sangat miskin (RTSM) 97,73%,
8. Indeks pembangunan manusia (100,47%),
9. Nilai investasi PMA (101%),
10. Niai investasi PMDN (161%),
11. Persentase koperasi berkualitas (98,77%),
12. Peningkatan pelaku usaha mikro kecil menengah (100,03%),
13. Pertumbuhan kunjungan wisata (105,52%),
14. Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (106,85%),
15. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (97,57%),
16. Nilai tukar petani (97,63%),
17. Ketersediaan energi/kap/perhari (97,85%),
18. Penurunan titik api/hot spot (123,62%),
19. Luasan lahan tertutup pohon (rehabilitasi hutan & lahan kritis) 99,9%,
20. Penurunan emisi gas rumah kaca (kemampuan penurunan emisi) 100,7%,
21. Opini BPK terhadap laporan keuangan dan asset WTP (100%),
22. Aksi daerah percepatan pemberantasan korupsi Provinsi Jambi (100%) & Kab/Kota (93,3%),
23. Persentase indeks kepuasan masyarakat (IKM) Provinsi Jambi (100,79%),
24. Peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintah Provinsi Jambi (91,32%),
25. Persentase kesetaraan gender pemberdayaan perempuan (99,92%).



1 IKU yang pencapaiannya masuk dalam kategori tinggi dengan persentase capaian 76 s.d. 90%, yakni :

1. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi layak di perkotaan dan perdesaan (89,10%),

Capaian proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi layak di perkotaan dan perdesaan pada kondisi awal RPJMD yakni tahun 2010 sebesar 40,93% dan mengalami kenaikan sebesar 9,72% menjadi 50,65% tahun 2011. Pada tahun 2012 kondisi capaian masih sebesar 52,79% dan mengalami kenaikan pada tahun 2013 menjadi 53,70%, dan tahun 2014 berdasarkan data susenas BPS masih berada pada angka 53,70%. Capaian 53,70% ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan yakni sebesar 60,27% sehingga capaian akhir hanya sebesar 89,10%

Berkaitan dengan masalah sanitasi dasar, terdapat beberapa tantangan dalam rangka mencapai target penurunan proporsi penduduk dengan akses fasilitas sanitasi dasar yang layak pada tahun 2015, yakni :

- a. Pengetahuan penduduk tentang kualitas lingkungan yang masih rendah.
- b. Belum adanya kebijakan komprehensif lintas sektor yang berupaya menyediakan fasilitas sanitasi dasar yang layak dan sehat menyebabkan penanganan masalah sanitasi kurang diatasi.
- c. Rendahnya kualitas bangunan tangki septik di perkotaan.
- d. Masih rendahnya masyarakat di kawasan perkotaan yang mendapatkan pelayanan sistem pembuangan air limbah (sewerage system).
- e. Tidak adanya pelayanan sanitasi yang layak berdampak pada kualitas kesehatan yang rendah.

4 IKU yang pencapaiannya masuk dalam kategori sedang dengan persentase capaian 66 s.d. 75%, yakni :

1. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan perdesaan dengan realisasi tahun 2014 untuk Provinsi Jambi hanya mencapai 42,72%. Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yakni sebesar 62,90, capaian ini hanya meraih persentase sebesar 67,92%. Rendahnya capaian ini dikarenakan rendahnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum layak yang disebabkan sarana prasarana sumber air bersih semakin terbatas.
2. Persentase puskesmas dengan kinerja yang baik dengan menilai pukesmas yang melaksanakan manajemen pukesmas. Adapun manajemen pukesmas terbagi atas 3 bagian yaitu P1 (perencanaan), P2 (lokakarya mini/ lokmin dan P3 (evaluasi kinerja pukesmas). Cakupan kinerja puskesmas sebagian besar belum mencapai target, capaian tertinggi adalah Kota Sei Penuh 50% dan Kab. Merangin, terendah adalah Kota Sungai Penuh 11,11%. Pada tahun 2014 sebagian besar puskesmas belum mempunyai kinerja baik hal ini disebabkan perubahan kriteria/indikator dalam penilaian kinerja puskesmas sebagaimana Permenkes Nomor 75 tahun 2014 yang pada dasarnya adalah sebagai upaya menuju akreditasi puskesmas. Selain itu, disebabkan pula oleh distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata baik itu dokter dan tenaga kesehatan lainnya seperti bidan desa, serta belum maksimalnya pelaksanaan program/kegiatan sehingga capaian program yang telah ditetapkan bersama masih ada yang belum tercapai.
3. Laju inflasi (70,2%).

Naiknya angka Inflasi di Provinsi Jambi terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada seluruh kelompok pengeluaran serta karena adanya kenaikan indeks harga pada seluruh kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan. Selain itu, komoditas utama yang memberikan andil terjadinya inflasi diantaranya adalah kenaikan harga bahan bakar jenis



bensin, cabai merah, tarif listrik, angkutan dalam kota, beras, bayam, angkutan luar kota, rokok kretek filter, tomat dan bahan bakar jenis lainnya.

2. Nilai ekspor (79%).

Realisasi nilai ekspor non migas 2014 mengalami penurunan sebesar 26,58 persen yaitu dari target US\$ 1.800 juta menjadi US\$ 1.422 juta bila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama pada tahun 2013. Begitu juga bila dibandingkan dengan target 2014 mengalami penurunan sebesar 26,58 persen. Penurunan nilai tersebut terutama disebabkan karena penurunan nilai ekspor yang cukup signifikan dari kelompok pertanian terutama komoditi pinang sebesar 1,57 persen dan kelompok industri terutama komoditi kayu lapis dan olahan lainnya sebesar 1,20 persen. Kinerja tersebut tidak terlepas dari perkembangan permasalahan ekonomi yang terjadi di AS dan kawasan eropa serta menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi Negara mitra dagang utama Indonesia sehingga berimplikasi terhadap kinerja ekspor dan impor Provinsi Jambi

Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan upaya yang mencakup perumusan dan perjanjian kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RPJMD dan RKPD 2014, yang mencakup juga penentuan program/ kegiatan dan alokasi anggarannya. Juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/ kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk. Pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk sistem akuntabilitas kinerja yang dikenal sebagai e-sakip adalah bagian dari upaya penyelesaian masalah-masalah pembangunan melalui intervensi program/ kegiatan yang berbasis data dan terfokus. Begitu juga pengembangan sistem pengendalian berbasis teknologi informasi melalui link laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan (lppk).

Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Pemerintah Provinsi Jambi ke depan. *Pertama*, walaupun beberapa IKU telah mencapai target yang sangat baik, persoalan-persoalan di masyarakat belum sepenuhnya bisa dijawab dengan baik pula. Tantangan-tantangan ini terutama nampak dalam kondisi terkait dengan masih tingginya angka rumah tangga sangat miskin, laju inflasi yang cenderung naik, hingga nilai ekspor non migas Provinsi Jambi yang masih rendah. Peran Pemerintah Provinsi Jambi diperlukan untuk memastikan perlindungan dan pemenuhan hak bagi setiap warga negara, dengan menjadi fasilitator dan katalisator atas berbagai inisiatif yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam pembangunan. Ini juga mencakup pentingnya perlindungan dan peningkatan inklusi sosial bagi kelompok-kelompok marjinal yang masih menghadapi ketimpangan akses dan manfaat pembangunan.

Kedua, hal ini juga bisa diartikan, pentingnya koordinasi dan sinergi antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan berbagai unsur baik Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Jambi, daerah yang berbatasan dengan Provinsi Jambi maupun juga dengan pihak-pihak di luar pemerintah. Beberapa sasaran seperti masih tingginya angka rumah tangga sangat miskin sebagai akibat dari bertambahnya jumlah penduduk tanpa diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, laju inflasi yang cenderung naik, hingga nilai ekspor non migas Provinsi Jambi yang masih rendah menunjukkan pentingnya kontribusi dan koordinasi dengan dunia usaha dan juga masyarakat. Tanpa koordinasi dan sinergi yang dibangun dengan sungguh-sungguh dan berpijak pada pengakuan dan penghargaan akan kontribusi berbagai pihak ini, upaya-upaya mencapai sasaran dan indikator kinerja akan menjadi lebih sulit untuk dicapai. Bagi instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi sendiri, ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas, kreatifitas, inovasi, dan komitmen yang kuat dalam upaya mencapai kinerja yang akuntabel sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab.

Ketiga, sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKj, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/ kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah. Hal ini akan menjadikan Laporan Kinerja benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.



DAFTAR GAMBAR, GRAFIK, DIAGRAM, DAN TABEL

GAMBAR

1.1. Peta Provinsi Jambi	2
1.2. Luas daerah menurut Kabupaten/Kota	3
1.3. Persentase kepadatan penduduk menurut Kabupaten/Kota	5
1.4. Persentase pegawai negeri sipil daerah lingkup Pemerintah Provinsi Jambi	8
3.1. Kondisi jalan mantap/baik	40
3.2. Peningkatan kondisi infrastruktur jalan Provinsi Jambi dalam kondisi mantap/baik	41
3.3. Elektrifikasi Provinsi Jambi	44
3.4. Pembangkit listrik tenaga surya	46
3.5. Jaringan irigasi Provinsi Jambi	48
3.6. Produktivitas padi	49
3.7. Distribusi air bersih	50
3.8. Potret kebutuhan akses sanitasi layak	52
3.9. Pemberian beasiswa	59
3.10. Suasana perpustakaan	60
3.11. Potret kemiskinan Provinsi Jambi	71
3.12. Proses belajar siswa	76
3.13. Struktur nilai ekspor Provinsi Jambi tahun 2014	82
3.14. Pelatihan kewirausahaan	90
3.15. Transaksi jual beli di pasar tradisional	92
3.16. Objek wisata percandian Muaro Jambi	93
3.17. Proporsi kunjungan wisatawan ke Museum Siginjei Jambi	94
3.18. Kawasan Geopark Merangin Jambi	95
3.19. Hotel berbintang di Kota Jambi	98
3.20. Peta kerentanan kerawanan pangan	111
3.21. Trend ketersediaan energi/kap/hr	112
3.22. Luas kawasan tertutup pohon.....	115
3.23. Persentase luasan lahan tertutup pohon	116
3.24. Penyerahan opini WTP	120
3.25. Kebijakan pembangunan dalam web	130
3.26. Aktivitas penunjang pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi	134

GRAFIK

3.1. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak	50
3.2. Cakupan akses air minum yang berkualitas Provinsi Jambi tahun 2013-2014	51
3.3. Capaian APM tingkat pendidikan dasar sampai tingkat atas	58
3.4. Hasil pelaksanaan pemantauan pertumbuhan balita di Provinsi Jambi	64
3.5. Trend angka RTSM Provinsi Jambi	72
3.6. Capaian angka melek huruf Provinsi Jambi	72
3.7. Angka rata-rata lama sekolah 2010-2014.....	76
3.8. Trend IPM Provinsi Jambi 2010-2014	77
3.9. Inflasi Jambi tahun 2014	91
3.10. Trend laju inflasi Provinsi Jambi 2010-2014	92
3.11. Capaian kunjungan wisata ke Provinsi Jambi 2010-2014	97
3.12. Capaian kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	102
3.13. Capaian NTP tanaman pangan Provinsi Jambi	107
3.14. Perkiraan emisi GRK Provinsi Jambi	118
3.15. Persentase capaian kemampuan emisi gas rumah kaca	119
3.16. Trend rata-rata skor survey IKM Provinsi Jambi	127



3.17. Trend perolehan skor SAKIP Provinsi Jambi 2010-2014	128
3.18. Trend pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi	134
3.19. Trend persentase angka kemiskinan Provinsi Jambi	135

DIAGRAM

3.1. Persentase fungsionalisasi daerah irigasi	48
3.2. Capaian akses air minum yang berkualitas per Kabupaten/Kota tahun 2014	52
3.3. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi layak	53
3.4. Jumlah desa yang melaksanakan STBM 2010-2013	54
3.5. Peningkatan pemberian beasiswa	60
3.6. Peningkatan jumlah anggota dan pengunjung perpustakaan	61
3.7. Capaian prevalensi kekurangan gizi pada balita	62
3.8. Kasus gizi buruk tertangani	63
3.9. Persentase penduduk miskin di Provinsi Jambi	69
3.10. Jumlah penduduk miskin desa dan kota	70
3.11. Jumlah peserta pelatihan samisake tahun 2014	70
3.12. Persentase hunian layak bagi masyarakat	71
3.13. Perkembangan investasi PMA & PMDN	80
3.14. Perkembangan nilai ekspor Provinsi Jambi 2010-2014	83
3.15. Jumlah koperasi, koperasi aktif, RAT koperasi, koperasi tidak aktif	85
3.16. Perkembangan UMKM 2013-2014	87
3.17. Pertumbuhan usaha jasa pariwisata	95
3.18. Pertumbuhan usaha jasa akomodasi pariwisata	96
3.19. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Provinsi Jambi	98
3.20. Trend perkembangan titik api berdasarkan satelit NOAA	114

TABEL

2.1. Sasaran strategis dan indikator kinerja	16
2.2. Prioritas dan sasaran strategis RPJMN untuk Provinsi Jambi	27
2.3. Program untuk pencapaian sasaran tahun 2014	28
2.4. Belanja daerah Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2014	28
2.5. Alokasi Anggaran per-sasaran pembangunan tahun anggaran 2014	29
2.6. Perjanjian kinerja tahun 2014	30
2.7. IKU misi I	31
2.8. IKU misi II	32
2.9. IKU misi III	33
2.10. IKU misi IV	34
2.11. IKU misi V	34
3.1. Skala nilai peringkat kinerja	37
3.2. Capaian IKU Gubernur Jambi s.d. tahun 2014	37
3.3. Kondisi jalan Provinsi Jambi tahun 2014	41
3.4. Perbandingan dan capaian kinerja peningkatan jalan Provinsi Jambi dalam kondisi mantap s.d. tahun 2010-2014	42
3.5. Jumlah desa yang ter-aliri listrik PLN tahun 2013	45
3.6. Perbandingan dan capaian kinerja rasio elektrifikasi tahun 2010-2014	45
3.7. Peningkatan jumlah pengembangan energi baru terbarukan	46
3.8. Perbandingan dan capaian kinerja fungsionalisasi daerah irigasi tahun 2010-2014	49
3.9. Perbandingan dan capaian kinerja proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan, perdesaan, serta perkotaan & perdesaan tahun 2010-2014	52



3.10. Perbandingan dan capaian kinerja proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi layak, perkotaan, perdesaan, serta perkotaan & perdesaan tahun 2010-2014	53
3.11. Desa yang menerapkan STBM di Provinsi Jambi	55
3.12. Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS)	55
3.13. Satuan pendidikan dan peserta didik jenjang pendidikan dasar tahun 2014	57
3.14. Perbandingan dan capaian kinerja APM SD s.d. SMA tahun 2010-2014	58
3.15. Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah pendidikan dasar di Provinsi Jambi tahun 2010-2014	59
3.17. Target penurunan masalah gizi masyarakat	62
3.18. Kasus gizi buruk yang mendapat perawatan	62
3.19. Hasil pelaksanaan pemantauan pertumbuhan balita di Provinsi Jambi tahun 2014	64
3.20. Perbandingan dan capaian kinerja prevalensi kekurangan gizi pada balita 2010-2014	65
3.21. Jumlah puskesmas yang melaksanakan manajemen puskesmas 2014	66
3.22. Jumlah puskesmas dalam pelaksanaan mutu tahun 2014	66
3.23. Ketersediaan tenaga medis puskesmas tahun 2014	67
3.24. Perbandingan capaian kinerja persentase puskesmas belanja berkinerja baik	68
3.25. Perbandingan dan capaian kinerja persentase menurunnya RTSM 2010-2014	72
3.26. Komponen pendukung IPM Provinsi Jambi	73
3.27. Capaian angka melek huruf dan angka buta aksara	75
3.28. Perbandingan dan capaian IPM Provinsi Jambi tahun 2010-2014	77
3.29. Perbandingan dan capaian kinerja nilai investasi PMA & PMDN tahun 2010-2014	80
3.30. Perkembangan nilai ekspor Provinsi Jambi menurut kelompok komoditi	82
3.31. Perkembangan nilai ekspor Provinsi Jambi menurut tujuan utama	82
3.32. Perbandingan dan capaian kinerja nilai ekspor tahun 2010-2014	83
3.33. Perkembangan prestasi koperasi tingkat nasional tahun 2014	85
3.34. Perbandingan dan capaian kinerja persentase koperasi berkualitas tahun 2010-2014	86
3.35. Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulan	88
3.36. Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulan (q to q)	89
3.37. Perbandingan dan capaian kinerja peningkatan jumlah UMKM tahun 2010-2014	90
3.38. Perbandingan dan capaian inflasi Provinsi Jambi 2010-2014	93
3.39. Koleksi dan kunjungan wisatawan ke Museum Siginjei Jambi tahun 2010-2014	93
3.40. Jumlah koleksi dan kunjungan wisatawan ke Museum Perjuangan Jambi 2010-2014	94
3.41. Perkembangan kunjungan wisata ke Provinsi Jambi	96
3.42. Perbandingan dan capaian kinerja pertumbuhan industri pariwisata dan peningkatan jumlah kunjungan wisata tahun 2010-2014	97
3.43. Perbandingan dan capaian kinerja kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	99
3.44. Perkembangan realisasi luas panen, produktivitas & produksi tanaman pangan Provinsi Jambi tahun 2010-2014	101
3.45. Target dan realisasi PAD sektor pertanian tahun 2013-2014	102
3.46. Perbandingan dan capaian kinerja kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	102
3.47. Nilai tukar petani (NTP) Provinsi Jambi per sub-sektor	103
3.48. IHK konsumsi rumah tangga	106
3.49. Persentase perubahan indeks harga konsumen perdesaan Provinsi Jambi	107
3.50. Perbandingan dan capaian kinerja NTP tahun 2010-2014	107
3.51. Kondisi ketersediaan energi berdasarkan neraca bahan makanan 2013 dan perkiraan 2014	108
3.52. Kondisi ketersediaan dari kemampuan produksi tahun 2013 dan 2014	109
3.53. Kondisi cadangan pangan beras (stok yang dikuasai) perum bulog	110
3.54. Klasifikasi desa/kelurahan menurut prioritas penanganan kerentanan pangan	111
3.55. Skor pola konsumsi pangan harapan actual tahun 2013	112
3.56. Perbandingan dan capaian kinerja ketersediaan energi/kap/hr	113
3.57. Perbandingan capaian kinerja jumlah titik api tertangani	114



3.58. Persentase luasan lahan tertutup pohon tahun 2010-2014	117
3.59. Perbandingan dan capaian kinerja persentase penurunan emisi GRK tahun 2010-2014 ...	119
3.60. Perbandingan capaian kinerja opini BPK terhadap laporan keuangan dan asset Provinsi Jambi tahun 2010-2014	121
3.61. Realisasi ADPPK B09 Provinsi Jambi dan Kab/Kota tahun 2014	123
3.62. Perbandingan capaian kinerja ADPPK Provinsi Jambi dan Kab/Kota	123
3.63. SKPD/unit yang melaksanakan survey IKM tahun 2013	125
3.64. SKPD/unit yang melaksanakan survey IKM tahun 2014	125
3.65. Perbandingan dan capaian kinerja peningkatan skor IKM pelayanan pemerintah Provinsi Jambi tahun 2013-2014	127
3.66. Perbandingan dan capaian akuntabilitas kinerja Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2010-2014	129
3.67. Hasil evaluasi Kementerian PAN & RB RI atas AKIP Provinsi Jambi tahun 2013	129
3.68. Perbandingan dan capaian kinerja persentase kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan tahun 2010-2014	132
3.69. Perbandingan capaian kinerja persentase wanita yang menjabat eselon di Pemerintahan tahun 2010-2014	133
3.70. Prioritas dan sasaran RPJMN untuk Provinsi Jambi	134
3.71. Anggaran dan realisasi belanja langsung kinerja per-sasaran tahun 2014	137



PENGHARGAAN YANG TELAH DITERIMA
OLEH PEMERINTAH PROVINSI JAMBI TAHUN 2014

1. Pembina Terbaik Nasional PNPM Mandiri Perdesaan Kategori Pendamping Lokal (PL) Lokasi Normal.
2. Anugerah Parahita Eka Praya Tingkat Madya.
3. Penghargaan Bintang Maha Putera Utama dari Presiden RI.
4. Penghargaan Amibhawa Utama dari Presiden RI.
5. Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tingkat Madya dari Presiden RI.
6. Penghargaan Anugerah Satya Lencana Kebhaktian Sosial (SLKS) dari Presiden RI.
7. Penghargaan Terbaik Pertama Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Provinsi Tingkat Nasional oleh Presiden RI.
8. Penghargaan Ksatria Bhakti Husada Arutala dari Menteri Kesehatan RI.
9. Penghargaan Provinsi Terbaik Pertama se-Indonesia dalam Penyusunan Lingkungan Hidup Daerah dari Presiden RI.
10. Penghargaan Pembina Terbaik Nasional PNPM Mandiri Pedesaan Kategori Pendamping Lokasi Normal (Sikompak Award) dari Menteri Dalam Negeri RI.
11. Penghargaan Anubhawa Sasana Desa dari Menteri Hukum dan HAM RI.
12. Penghargaan Anugerah Pena Emas dari Ketua Dewan Pers Nasional.
13. Penghargaan Anugerah Ki Hajar Dewantara Award Tingkat Nasional dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.
14. Penghargaan Adi Bakti Mina Bahari sebagai Tokoh Pelopor Pembangunan Budidaya Tingkat Nasional dari Menteri Kelautan dan Perikanan RI.
15. Penghargaan Kesetiakawanan Sosial dari Menteri Ekonomi dan Kesejahteraan Rakyat RI.
16. Penghargaan atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Provinsi Jambi tahun 2013 (evaluasi tahun 2014) dengan Predikat "CC", diberikan oleh Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.